

Profil BRI Life

PT. Asuransi BRI LIFE didirikan oleh Dana Pensiun Bank Rakyat Indonesia pada tanggal 28 Oktober 1987. Namun sejak Desember 2015, BRI mengakuisisi saham perusahaan dan mengubah nama perusahaan menjadi BRI Life dari sebelumnya Asuransi Bringin Jiwa Sejahtera. BRI LIFE melakukan kegiatan usaha asuransi jiwa yang meliputi : asuransi jiwa, asuransi kesehatan , program dana pensiun, kecelakaan diri, anuitas, dan program kesejahteraan hari tua untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara Perorangan dan Korporasi. Pada tahun 2022 dana kelolaan unit Syariah BRI Life mencapai Rp. 544.968 miliar. (Desember 2022)

Tujuan Investasi

Darlink Dinamis Syariah memiliki keleluasaan dalam menempatkan komposisi investasi dengan menempatkan investasi pada instrumen investasi pasar uang syariah, obligasi syariah / sukuk, maupun saham yang termasuk dalam daftar efek syariah untuk jangka menengah. Jenis investasi ini memiliki risiko dan tingkat hasil yang cukup moderat.

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran	: 27 Oktober 2017
Mata Uang	: Rupiah (Rp)
Total Nilai Aktiva Bersih	: Rp 59,358,187,762.77
Jumlah Outstanding Unit	: 62,821,650.28
NAB/Unit	: Rp 944.8683
Minimum Investasi	: Rp 100.000,00
Bank Kustodian	: Standard Chartered Bank
Profil Risiko	: Sedang – Tinggi
Manajer Investasi	: PT. Bahana TCW

Kebijakan Investasi

Efek Bersifat Ekuitas	70 % - 90 %
Obligasi Syariah/Sukuk	5 % - 30 %
Efek Pasar Uang Syariah	0 % - 25 %

Kinerja Investasi

Darlink Dinamis Syariah	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Terbit
Fund	-0,45%	0,63%	-1,67%	-0,45%	0,21%	1,44%	-5,33%	-5,51%
Benchmark *								
- Jakarta Islamic Indeks	-1,11%	0,46%	-4,73%	-1,11%	-8,28%	-11,96%	-27,13%	
- Money Market Syariah	0,16%	0,45%	1,01%	0,16%	2,50%	5,85%	12,96%	
- ISIX100	0,86%	2,96%	2,49%	0,86%	8,50%	13,22%	29,92%	

* The Benchmark was (20% Deposit + 50% JII+ 30% IBPA Sharia Bond Index)

DISCLAIMER : Laporan ini disiapkan oleh BRI Life untuk tujuan memberikan informasi. Seluruh ulasan daiatas dibuat berdasarkan data dan informasi sesuai dengan periode pelaporan, dan dapat berubah dari waktu ke waktu. Nilai hasil Investasi di dalam produk *unit link* bisa naik atau turun. Kinerja masa lalu dan perkiraan yang dibuat bukan merupakan indikasi kinerja yang akan datang. Sebelum melakukan Investasi, calon Investor harus membaca dan memahami terlebih dahulu semua risiko yang terkait dengan produk *unit link*.

Ulasan Makro Ekonomi

IHSG bergerak negatif selama Jan24 -0.89% (vs +2.71% di Dec23). Beberapa saham perusahaan berkapitalisasi besar menjadi katalis utama, seperti BREN (-33.78%), BRPT (-20.30%), UNVR (-12.18%), dan ASII (-9.29%). Di lain sisi, beberapa saham perusahaan berkapitalisasi besar menjadi kontributor positif, seperti ICBP (+11.35%), BMRI (+9.92%), BBNI (+6.98%), dan BBCA (+1.60%). Dana asing yang masuk ke pasar saham tercatat sebesar 887.5 juta USD (vs. outflow sebesar -353.29 juta USD di Dec23.) Yield obligasi pemerintah bertenor 10 tahun ditutup naik 10.00 bps ke level 6.58% pada bulan Jan24 (vs. 6.48% pada bulan Dec23). Selain itu, aktivitas perdagangan obligasi pemerintah seri benchmark berjumlah 127.35 triliun rupiah di bulan Jan24, naik sebesar +23.45% dibandingkan bulan Dec23 sebesar 103.16 triliun rupiah. Proporsi kepemilikan asing turun dari 14.93% di bulan Dec23 ke 14.76% di bulan Jan24. Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 16-17 Januari 2024 memutuskan untuk mempertahankan BI-Rate sebesar 6,00% . Keputusan mempertahankan BI-Rate pada level 6,00% tetap konsisten dengan fokus kebijakan moneter yang pro-stability, yaitu untuk penguatan stabilisasi nilai tukar Rupiah serta langkah pre-emptive dan forward looking untuk memastikan inflasi tetap terkendali dalam sasaran 2,5±1% pada 2024.

Biaya – Biaya :

- Biaya Pengelolaan Investasi : 1,50% p.a
- Biaya Top Up : 3,00% per transaksi
- Biaya Pengalihan Dana Investasi : Rp 45,000 per transaksi

10 Kepemilikan Aset Terbesar

1. Chandra Asri Petrochemical (Equity)
2. Astra Internasional (Equity)
3. Goto Gojek Tokopedia (Equity)
4. PBS012 (Bond)
5. PBS028 (Bond)
6. PBS031 (Bond)
7. PBS037 (Bond)
8. BSI (TD)
9. BTN Syariah (TD)
10. Telkom (Equity)

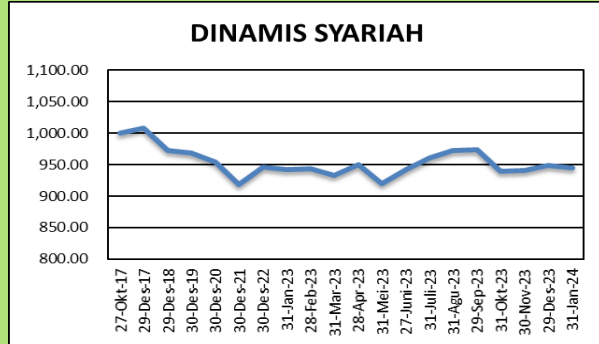
Alokasi Sektor-sektor Industri

1. Government Bonds Sharia
2. Mining
3. Basic Ind. & Chemical
4. Consumer Goods
5. Time Deposit Sharia
6. Telecommunication
7. Trade & Service

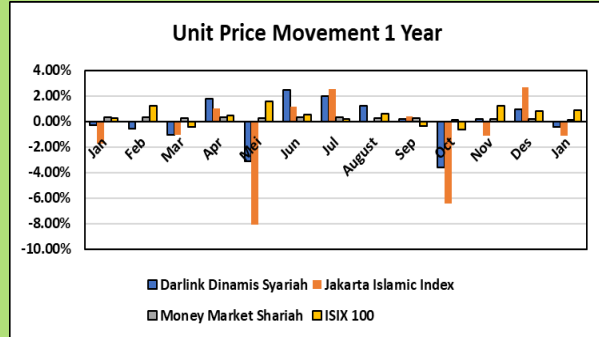
Komposisi Portfolio

Equity Syariah	: 45.93%
Bonds Sharia (Sukuk)	: 34.37%
Money Market Sharia	: 19.70%

Pergerakan Harga Unit Sejak Peluncuran



Pergerakan Harga Darlink dengan Benchmark



Jakarta Islamic Index

